

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori Dasar

1. Media Liveworksheet

Media Liveworksheet berlandaskan pada prinsip pembelajaran interaktif, di mana siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Teori ini menekankan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung melalui kegiatan yang interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Menurut Mayer, pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif membantu siswa dalam mengorganisasi dan memahami informasi dengan lebih baik.(Mayer, RE.2009)

Media Liveworksheet memberikan umpan balik instan yang memungkinkan siswa untuk memahami kesalahan mereka secara langsung. Teori umpan balik, yang dijelaskan oleh Hattie dan Timperley, menegaskan bahwa umpan balik yang tepat waktu dan relevan dapat meningkatkan hasil belajar dengan membantu siswa mengetahui area yang perlu diperbaiki. Liveworksheet mengintegrasikan berbagai jenis media (teks, gambar, video, dan interaksi) untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya. Teori multimedia oleh Mayer menyatakan bahwa penggunaan berbagai format media dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, karena informasi disampaikan melalui saluran yang berbeda.(Mayer, RE.2001).

a. Pengertian Media Liveworksheet

Live worksheet adalah salah satu platform aplikasi yang menyediakan wadah untuk membantu guru membuat materi, soal, kuis yang lebih interaktif dengan berbagai jenis model seperti seret dan lepas, mencocokkan, pilihan ganda, dan masih banyak pihanlainnya yang dapat dikerjakan secara online atau digital. Aplikasi ini sangat menarik dan juga membantu guru untuk memudahkan penkoreksian pekerjaan, selain itu sangat mudah digunakan dan penggunaan media ini untuk interaktif siswa dalam pembelajaran.(Alfiana, dkk.2021)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan Liveworksheet ini merupakan salah satu media yang menggunakan teknologi baru yang diterapkan dalam dunia pendidikan karena dapat menghasilkan teks, gambar, animasi dan video lebih efektif sehingga siswa tidak cepat bosan. Buku kerja online untuk penelitian ini diartikan sebagai alat pembelajaran online yang berisi materi dan langkah kerja yang menarik dan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

LKPD berbasis live worksheet ini mengubah lembar kerja konvensional atau cetak menjadi lembar kerja online yang lebih interaktif karena peserta didik dapat mengerjakan LKPD secara online, dapat mengirim langsung kepada gurunya, serta otomatis terkoreksi dan mendapatkan nilai langsung.(Purnomo, dkk.2022)

Melihat keunggulan LKPD online, diharapkan dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran menggunakan LKPD sebagai media cetak/kertas. LKPD online ini memungkinkan seseorang untuk mengubah lembar kerja biasa/tradisional menjadi lembar interaktif online, karena siswa dapat mengerjakan LKPD secara online dan mengirimkannya langsung kepada guru. Bagi guru dapat menghemat waktu, bagi siswa dapat memotivasi dan sangat bermanfaat bagi lingkungan karena menghemat kertas dan memanfaatkan teknologi elektronik khususnya Handphone untuk media pembelajaran ini. (Fatimatul Khikmiah.2021)

Berdasarkan pendapat menurut peneliti, bahwa media Liveworksheet adalah alat pembelajaran yang sangat inovatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini, terutama di era digital. Liveworksheet menyediakan berbagai jenis aktivitas interaktif, seperti soal drag-and-drop, mencocokkan, dan pilihan ganda. Hal ini membuat siswa lebih terlibat dan termotivasi dibandingkan pembelajaran berbasis teks saja.

b. Fungsi Media Liveworksheet

Media Liveworksheet merupakan platform digital yang memungkinkan pembuatan lembar kerja interaktif yang dapat digunakan secara online. Media ini memiliki beberapa fungsi utama dalam pembelajaran, khususnya dalam konteks modern yang semakin mengintegrasikan teknologi dalam proses pendidikan. (Arsyad.2011)

Berikut adalah beberapa fungsi utama dari Liveworksheet:

a. Menyediakan Lembar Kerja Interktif

Liveworksheet berfungsi sebagai media untuk membuat dan menyediakan lembar kerja yang interaktif. Lembar kerja ini tidak hanya berisi soal-soal, tetapi juga aktivitas yang melibatkan interaksi langsung dari siswa, seperti mengisi jawaban, mencocokkan gambar, dan menjawab pertanyaan dalam berbagai format (pilihan ganda, isian, dan sebagainya). Hal ini membuat pembelajaran lebih dinamis dan menarik bagi siswa.(Arsyad.2013)

b. Meningkatkan Interaksi dan Partisipasi Siswa

Salah satu kelebihan dari media Liveworksheet adalah kemampuannya untuk meningkatkan interaksi antara siswa dengan materi pelajaran. Karena siswa secara langsung mengerjakan lembar kerja dan mendapatkan umpan balik secara real-time, ini memotivasi mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, media ini mendukung pembelajaran individual di mana siswa dapat mengerjakan latihan sesuai dengan kemampuan dan kecepatan mereka sendiri.(Setiawan,A.2020:87-95)

c. Menyediakan Umpan Balik Instan

Liveworksheet dilengkapi dengan fitur yang memberikan umpan balik otomatis setelah siswa menyelesaikan latihan. Ini memungkinkan siswa untuk segera mengetahui hasil kerja mereka, yang tidak hanya

mempercepat proses pembelajaran, tetapi juga membantu mereka mengidentifikasi kesalahan dan memperbaikinya secara langsung. Fungsi ini mendukung pembelajaran yang lebih mandiri dan reflektif.(Hamalik, O.2012)

d. Memfasilitasi Evaluasi Guru

Guru dapat dengan mudah mengevaluasi perkembangan siswa melalui Liveworksheet karena hasil kerja siswa dapat dipantau dan disimpan secara otomatis. Ini memudahkan guru dalam melacak kemajuan belajar siswa tanpa harus melakukan pemeriksaan manual terhadap lembar kerja kertas. Selain itu, fitur analitik yang tersedia juga membantu guru memahami area mana yang memerlukan perbaikan dalam proses pembelajaran.(Kusumawati, D.2021:45)

Berdasarkan pendapat menurut peneliti, bahwa media liveworksheets berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar, keterlibatan siswa, serta memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Dengan fitur-fitur interaktif dan kemampuan untuk memberikan umpan balik langsung.

e. Kelebihan dan Kekurangan Liveworksheet

Kelebihan dari liveworksheet yaitu : a) Proses Pengembangan bahan ajar liveworksheet yang lebih efektif. b) Kajian produk yang di hasilkan juga menunjukan respon yang baik. c) Peserta didik lebih

berperan aktif, tidak hanya menonton pada penjelasan guru. d) Dapat di akses dimana pun dan kapan saja.

Kekurangan dari liveworksheet yaitu Liveworksheet memerlukan koneksi internet yang stabil untuk diakses dan digunakan. Jika terdapat masalah jaringan, baik pihak guru maupun siswa, aktivitas pembelajaran dapat terganggu. Tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat yang memadai atau internet yang stabil, yang dapat menghambat partisipasi mereka. Penggunaan media digital dapat menyebabkan siswa merasa terbebani dengan tugas yang lebih banyak, terutama jika tidak dikelola dengan baik. (Prastowo.2016)

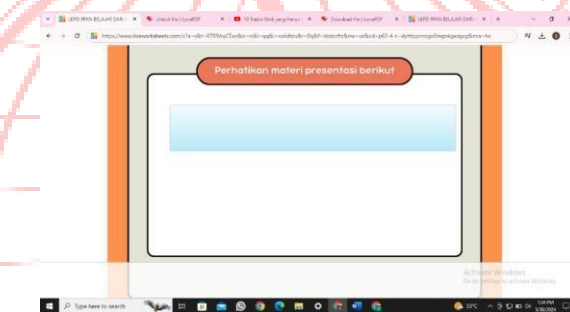
Berdasarkan pendapat menurut peneliti, Liveworksheet memiliki banyak kelebihan yang mendukung pembelajaran modern, terutama dalam hal interaktivitas, efisiensi evaluasi, dan fleksibilitas. Namun, kekurangan seperti ketergantungan pada internet, keterbatasan penilaian esai, dan kendala teknis perlu dipertimbangkan oleh guru untuk memastikan media ini digunakan secara optimal sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan belajar.

f. Fitur Liveworksheet

Berikut adalah beberapa fitur utama yang dimiliki oleh *Liveworksheets*:

- 1) Upload File PDF/Doc Guru dapat mengunggah dokumen dalam format PDF atau Word untuk diubah menjadi lembar kerja interaktif.
- 2) Menambahkan elemen seperti soal pilihan ganda, isian singkat, mencocokkan pasangan, *drag and drop*, dan lainnya.
- 3) Tersedia ribuan lembar kerja interaktif yang sudah dibuat oleh pengguna lain, mencakup berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan.
- 4) Pengguna dapat mencari lembar kerja berdasarkan tingkat pendidikan, mata pelajaran, atau kata kunci tertentu.
- 5) Jawaban siswa pada lembar kerja dapat dinilai secara otomatis, terutama untuk soal seperti pilihan ganda dan isian singkat.
- 6) Siswa dapat menerima hasil dan umpan balik secara langsung setelah menyelesaikan lembar kerja.
- 7) Siswa dapat mengerjakan lembar kerja secara langsung di perangkat mereka tanpa perlu mencetaknya.
- 8) Lembar kerja juga dapat diunduh dan dicetak jika diperlukan.
- 9) Siswa dapat mengirimkan jawaban mereka langsung ke guru melalui email atau akun di *Liveworksheets*.
- 10) Guru dapat melihat dan mengelola hasil pekerjaan siswa melalui dashboard.

- 11) Guru dapat menambahkan audio, video, atau gambar ke dalam lembar kerja untuk membuatnya lebih menarik dan interaktif.
- 12) Guru dapat berbagi lembar kerja dengan siswa atau sesama guru melalui tautan atau kode akses.
- 13) Dapat digunakan di berbagai perangkat, termasuk komputer, tablet, dan smartphone. (Ikhlahsul Amalia, dkk.2022)

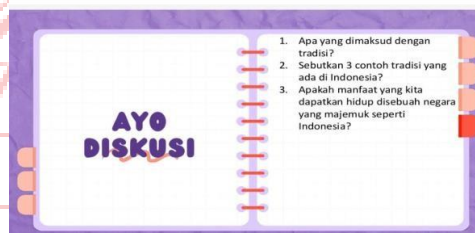
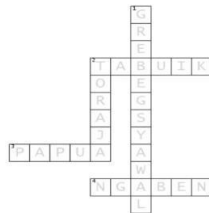


Gambar. Pembuatan Media liveworksheet memasukan materi presentasi



Gambar. Pembuatan media video ke dalam Liveworksheet

- ACROSS
- Tradisi dari Sumatera Barat yang dilaksanakan oleh masyarakat pada setiap tanggal jatuh 10 Muharam adalah tradisi
 - Tradisi Potong Jari yang disebut adalah tradisi ini dilakukan sebagai bentuk rasa kesedihan karena telah ditinggal oleh anggota keluarga yang berasal dari
 - upacara pembakaran jenazah umat Hindu di Bali disebut
- DOWN
- Adalah tradisi di Yogyakarta yang dilaksanakan setelah bulan Ramadhan untuk memperingati Hari Raya Idul Fitri.
 - Rambu solo adalah tradisi yang berasal dari



Gambar. Jenis soal drag and drop



Gambar. Jenis soal pencocokan

g. E- LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah panduan berupa tugas yang diberikan kepada siswa yang mencakup langkah-langkah yang harus diikuti dalam penyelesaian tugas tertentu. LKPD dirancang untuk membantu siswa memperkuat pemahaman konsep melalui aktivitas belajar secara mandiri ataupun kelompok. Namun, konsep E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai pengembangan LKPD digital belum secara eksplisit dijelaskan dalam buku Trianto (2010). Akan tetapi, prinsip-prinsip pengembangan LKPD yang dibahas dapat diadaptasi dalam bentuk digital (E-LKPD). (Trianto. 2010)

LKPD yang disusun serta dirancang dan dikembangkan pula wajib mengikuti keadaan yang terdapat dalam aktivitas Pendidikan, LKPD online merupakan sebuah bentuk penyajian bahan ajar yang disusun secara sistematis oleh program yang dapat menjadikan LKPD lebih interaktif. (Khairunisa, D,dkk(2020)

a) Pengertian E-LKPD

E-LKPD ini merupakan lembar kerja yang memudahkan peserta didik belajar menggunakan elektronik, seperti komputer dan gawai. Manfaat yang didapatkan dari E-LKPD berupa efisiensinya yang menghemat tempat dan waktu, hemat biaya, dan dapat dimodifikasi dengan mudah. E-LKPD

yang mengintegrasikan Microsoft Power Point (PPT), video, audio, dan soal-soal ke dalam liveworksheet. Program liveworksheet ini berlandaskan laman yang memudahkan guru dan peserta didik untuk mengakses LKPD melalui PC atau laptop yang memiliki sistem operasi Android atau iOS secara gratis.(Herawati, E. P., & Gulo, F. (2016)

E-LKPD merupakan suatu perangkat pembelajaran yang berisikan materi, rangkuman, petunjuk, dan latihan soal yang dikerjakan peserta didik dalam permasalahan yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya terobosan baru yang tidak hanya membantu melatih kemampuan berpikir kritis, tetapi juga menarik dan interaktif bagi peserta didik. (Prastika, Y., & Masniladevi (2021)

Berdasarkan menurut peneliti bahwa, E-LKPD adalah sebuah alat pembelajaran berbasis teknologi yang memanfaatkan media digital untuk menyediakan lembar kerja atau tugas bagi siswa. Dengan menggunakan e-LKPD, siswa dapat mengakses dan mengerjakan tugas secara elektronik, baik itu dalam bentuk teks, gambar, maupun interaktivitas lainnya yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Dengan menggunakan e-LKPD, siswa secara tidak langsung juga mengembangkan

keterampilan digital, yang penting dalam dunia pendidikan modern.

b) Tujuan E-LKPD

Berikut adalah beberapa tujuan utama dari penggunaan e-LKPD:

1. E-LKPD memfasilitasi pembelajaran yang lebih efisien karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, mengurangi keterbatasan waktu dan ruang. Siswa dapat langsung mengerjakan tugas atau latihan tanpa harus bergantung pada materi cetak. (Sani, R. M. (2015)
2. E-LKPD dapat dilengkapi dengan fitur-fitur interaktif, seperti soal pilihan ganda, simulasi, video, dan feedback instan, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. (Agustina, N. (2019).
3. Penggunaan e-LKPD memungkinkan guru untuk memberikan penilaian secara lebih cepat dan akurat, dengan memanfaatkan data yang dapat dianalisis langsung dari hasil tugas siswa. (Wibowo, A. (2018).

Berdasarkan menurut peneliti bahwa, Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti E-LKPD, dapat membuat siswa lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar karena adanya fitur-fitur interaktif, seperti soal pilihan ganda, simulasi, video, serta umpan balik yang

langsung diberikan. Fitur-fitur ini membantu siswa lebih aktif dalam belajar, meningkatkan motivasi mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. E-LKPD membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

4. Manfaat E-LKPD

E-LKPD tersebut harus dijadikan upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. E-LKPD digunakan agar pembelajaran lebih efektif dan peserta didik tidak merasa bosan dikarenakan berbantu alat elektronik yang hendaknya dijadikan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik.(Prastika, Y., & Masniladevi. (2010)

Beberapa manfaat dari E-LKPD : 1) Mempermudah guru dan siswa dalam mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. 2) Menyediakan fitur interaktif seperti video, kuis, dan simulasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. 3) Meningkatkan pemahaman konsep melalui penggunaan media digital yang variatif. 4) Membantu siswa dan guru beradaptasi dengan

teknologi digital dalam pembelajaran.
(Hamdani, D., & Maulida, S. (2020).

Berdasarkan menurut pendapat peneliti bahwa, E LKPD ini dapat diakses dalam format link serta tidak memiliki batasan waktu tertentu untuk mengaksesnya hanya membutuhkan jaringan internet. Penggunaan E-LKPD berbasis software liveworksheets dapat dijadikan sarana untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi, terutama untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dianggapnya membosankan.

c) Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD bertujuan untuk menjembatani kegiatan belajar mengajar untuk dapat membentuk interaksi yang efektif antara guru dan siswa, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa. Terdapat empat fungsi LKPD, yaitu: 1) Sebagai bahan ajar yang lebih mengaktifkan peserta didik. 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan. 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan lebih banyak tugas yang tersedia dengan tujuan untuk melatih peserta didik. 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.(Prastowo. 2016)

Secara acuan LKPD sangat berperan dalam proses kegiatan belajar yang berguna untuk membantu melatih daya ingat terhadap proses pembelajaran, siswa dapat memperoleh catatan materi pembelajaran, siswa dapat menambah informasi mengenai konsep yang dipelajari, melatih siswa untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan, meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengembangkan konsep belajar. Penggunaan LKPD dalam pembelajaran IPS dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didik dalam menemukan konsep atau pun teori yang dipelajari.

d) Jenis-Jenis Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disusun dengan materi-materi dan tugas tertentu, yang dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran. Terdapat lima macam jenis pengelompokan LKPD yang biasa digunakan oleh peserta didik yaitu:

1. LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep.
2. LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan.
3. LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar.
4. LKPD yang berfungsi sebagai penguatan.

5. LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum. (Ibid, h. 209)
- e) Cara membuat Lembar Kerja Peserta Didik yang Baik

Lembar Kerja Peserta Didik sangat membantu dalam proses kegiatan pembelajaran. Sebagai salah satu sumber belajar peserta didik yang digunakan sebagai pedoman kinerja LKPD yang baik harus memperhatikan isi dari materi pembelajaran, langkah-langkah yang terstruktur, tampilan yang menarik dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami. Menurut Sungkono dalam Kusasih menjelaskan bahwa kriteria LKPD yang baik harus memperhatikan poin-poin sebagai berikut:

- 1) Lembar kerja yang menyajikan soal-soal interaktif yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
 - 2) Materi yang disajikan terdiri dari pembahasan yang dirangkum dan sudah mencakup apa saja yang akan dikerjakan oleh peserta didik.
 - 3) Memperhatikan komponen utama yang dapat dilihat dari isi LKPD tersebut.
- f) Bagian-Bagian E-LKPD

Berikut adalah bagian-bagian E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) beserta penjelasannya, yang dapat digunakan:

a. Halaman Depan Berisi informasi umum tentang E-LKPD, seperti:

1. Judul
2. Nama mata pelajaran
3. Kelas/tingkatan
4. Nama penyusun
5. Logo instansi/sekolah

b. Petunjuk Penggunaan

Bagian ini memberikan panduan kepada pengguna (peserta didik) tentang cara menggunakan E-LKPD, baik secara teknis maupun alur pengerjaan.

c. Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran

Bagian ini memuat:

1. Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai sesuai kurikulum.
2. Indikator pencapaian kompetensi.
3. Tujuan pembelajaran dalam bentuk yang jelas dan terukur.

d. Materi Pembelajaran

Berisi ringkasan materi yang relevan dengan tujuan pembelajaran, disajikan secara menarik dengan fitur multimedia seperti teks, gambar, video, atau animasi interaktif.

e. Lembar Kerja (Tugas dan Latihan)

Bagian utama yang berisi soal, tugas, atau aktivitas interaktif yang harus dikerjakan

peserta didik. Jenis soal dapat berupa: 1) Pilihan ganda. 2) Isian. 3) Drag-and-drop

f. Penilaian atau Evaluasi

Berisi instrumen penilaian untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik memahami materi, seperti: 1) Kuisisioner. 2) Quiz otomatis. 3) Refleksi mandiri

Berdasarkan pendapat peneliti bahwa, struktur dan isi E-LKPD yang baik harus dirancang secara sistematis dan menarik untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Ada beberapa poin penting yang harus saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keterpaduan ini penting untuk memastikan peserta didik memahami alur pembelajaran dengan baik. Adanya bagian evaluasi dalam E-LKPD memungkinkan peserta didik untuk menilai pemahaman mereka secara mandiri. Penambahan kunci jawaban dan pembahasan dianggap efektif, terutama untuk pembelajaran mandiri.

g. Pemanfaatan media E-LKPD

Media E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) dalam pembelajaran sangat penting untuk mendukung proses pendidikan yang lebih efektif dan efisien. E-LKPD memanfaatkan media digital yang interaktif,

seperti video, animasi, gambar, dan kuis interaktif, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk belajar. Dengan desain yang lebih menarik, peserta didik menjadi lebih terlibat dalam materi pembelajaran. (Munir, M. (2012)

E-LKPD memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat berguna dalam mendukung pembelajaran jarak jauh atau blended learning, karena siswa dapat mengakses materi tanpa terikat pada waktu dan tempat tertentu. E-LKPD sering kali dilengkapi dengan fitur penilaian otomatis yang memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara cepat dan efisien. Sistem penilaian otomatis ini juga mengurangi beban administratif bagi guru dan mempercepat proses evaluasi. ini juga mengurangi beban administratif bagi guru dan mempercepat proses evaluasi. (Sanjaya, W. (2013).

Melalui interaktivitas dan elemen visual yang dapat dijelaskan dengan lebih mudah, E-LKPD dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit atau kompleks. Fitur multimedia seperti animasi atau simulasi memungkinkan siswa untuk melihat aplikasi

konsep secara nyata. Beberapa platform E-LKPD menyediakan fitur untuk kolaborasi antar siswa, seperti diskusi online, kerja kelompok, atau berbagi hasil pekerjaan. Ini memungkinkan siswa untuk belajar dari teman sebaya dan meningkatkan kemampuan sosial mereka. (Putri, R. E., & Suparman, M. (2020).

Berdasarkan pendapat peneliti bahwa, Pemanfaatan media E-LKPD sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena memberikan banyak manfaat baik bagi guru maupun siswa. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pembelajaran menjadi lebih fleksibel, efisien, dan menarik bagi peserta didik, sekaligus membantu mengoptimalkan proses evaluasi dan pengembangan kompetensi mereka.

2. Pemanfaatan Media Liveworksheet dalam Pembelajaran

Penerapan media pembelajaran dapat membuat suasana pembelajaran lebih beragam, menarik dan siswa menjadi aktif. LKPD merupakan salah satu media yang dapat membantu siswa lebih memahami materi. Bentuk elektronik LKPD atau yang biasa dikenal dengan E-LKPD sangat diperlukan agar semua siswa dapat mengaksesnya. Menurut Ramlawati bentuk LKPD adalah interaktif yang memuat lembar kerja siswa yang dapat didigitalkan dan dilakukan secara sistematis dan

berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu. (Lathifah, M. F., dkk (2021)

Depdiknas menegaskan bahwa peran LKPD sebagai buku ajar dapat membantu peran guru, menekankan aktivitas siswa, memudahkan siswa

menguasai materi, memasukkan tugas praktik siswa, dan memperlancar proses pembelajaran. Selain LKPD, diperlukan model pembelajaran yang mendukung pembelajaran aktif siswa sebagaimana dimaksud untuk mendukung proses pembelajaran. LKPD adalah salah satu bahan ajar yang memuat materi, rangkuman, dan petunjuk pelaksanaan tugas dalam bentuk tabel sebagai pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. (Dachi, Perdana, (2021)

LKPD digunakan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana proses belajar yang telah dicapai peserta didik. Salirawati menyatakan hal serupa bahwa LKPD merupakan bagian dari bahan ajar yang dibuat dalam beberapa lembar berisikan materi pokok, rangkuman, dan latihan soal yang dikerjakan oleh peserta didik. Menurut Herawati & Gulo menyatakan bahwa E-LKPD mendukung dalam proses pembelajaran dengan bagian penyusunnya yang terdiri dari atas materi dan beberapa latihan soal yang menggunakan komputer agar dapat diakses oleh peserta didik secara mandiri. Salah satu LKPD interaktif yang dapat ditemui hingga saat ini berupa LKPD elektronik atau E-LKPD yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). E-LKPD ini merupakan lembar kerja yang memudahkan peserta didik belajar

menggunakan elektronik, seperti komputer dan gawai. (Herawati,Gulo, 2016).

Sebelum membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), sumber-sumber yang relevan dikumpulkan terlebih dahulu, seperti silabus, buku guru, modul, buku siswa, dan sumber informasi dari internet untuk acuan penyusunan lembar kerja. Selain itu, diskusi dengan guru pembimbing juga dilakukan. Setelah itu disusun isi lembar kerja menggunakan liveworksheet yaitu berisi materi mengenai belajar dai kekayaan tradisi yang terdapat paparan PPT dan video penunjang materi, kemudian soal. LKPD menggunakan liveworksheet sudah sesuai degan indikator, selanjutnya yakni pembuatan desain LKPD yang meliputi cover, PPT dan video pembelajaran menggunakan Canva.

Lembar kerja yang berbasis liveworksheet dapat diakses oleh peserta didik saat akan mengerjakan LKPD melalui link berikut ini: https://www.liveworksheets.com/w/id/lkp_d/7722301. Link liveworksheet tersebut berisi materi dan soal. (Adam, Steffi.2015)

Aplikasi ini memungkinkan lembar kerja konvensional atau yang masih menggunakan kertas telah bertransformasi menjadi dokumen digital dalam berbagai format seperti PDF, JPG, atau PNG sehingga dapat diakses secara online dan secara otomatis melakukan koreksi jawaban yang salah. Untuk membuat lembar kerja pertama login sebagai Guru. Selanjutnya, buka halaman My Worksheets, dan klik Add Worksheet.

Untuk membuat lembar kerja bisa klik tombol Tambah media, dan pilih file untuk mencari file berupa JPG, JPEG, dan PDF. Kemudian edit file dengan menambahkan Elemen ke lembar kerja dapat dilakukan dengan mengklik Elemen di kolom kiri. Setelah memilih Elemen, itu akan muncul di lembar kerja dan dapat menyeretnya ke posisinya dengan mengkliknya lalu memindahkannya ke tempat yang diinginkan. Kemudian guru membagikan link liveworksheet kepada siswa.(Amalia,Lestyanto (2021)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memfasilitasi siswa dalam memahami dan menyelesaikan tugas atau latihan yang berkaitan dengan materi pelajaran. . Menurut Prastowo LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk yang harus dilaksanakan oleh peserta didik. Dalam hal ini tugas-tugas tersebut sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. LKPD dirancang untuk memberikan kegiatan yang terstruktur, memungkinkan siswa untuk berlatih, mengaplikasikan, dan mengevaluasi pemahaman mereka tentang topik yang diajarkan. (Andi Prastowo. 2012)

Menurut Hosnan, Lembar Kerja Peserta Didik berfokus dengan kemahiran dalam berpikir kritis tidak hanya memperbaiki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang inovatif tetapi juga meningkatkan kapasitas untuk mengeksplorasi solusi-solusi yang belum terpikirkan sebelumnya serta menyelesaikan masalah secara terstruktur,

menjadikan pembelajaran sebagai kebutuhan yang esensial, dan berpotensi menghasilkan pencapaian belajar yang optimal. Selain itu, Putra dan Ekasari menyoroti kelebihan LKPD yang menyertakan gambar-gambar yang relevan dengan konteks juga konsep pembelajaran, sehingga mendorong siswa untuk mengevaluasi kebenaran hasil analisis gambar-gambar fenomena yang mereka temui.

Pemanfaatan media ini memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara pengajar dan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Dengan perkembangan teknologi saat ini, media pembelajaran juga semakin berkembang pesat, di mana setiap media memiliki. Pengerjaan LKPD melalui liveworksheet oleh siswa dengan siswa login sebagai student. Siswa dapat membaca materi, menonton video, dan mengerjakan LKPD. Setelah selesai mengerjakan klik finish dan klik email my answers to my theacher. Setelah itu, masukkan key code guru dan klik send. Guru dapat melihat hasil pengerjaan soal pada liveworksheet pada menu review. (Hosnan. 2014).

Keunggulan dari liveworksheet sebagai lembar kerja digital adalah kemudahan dalam penyusunan soal yang dapat dilakukan di mana saja, penghematan waktu, serta penyediaan template yang menarik atau dapat disesuaikan sesuai kebutuhan oleh guru. Selain itu liveworksheet juga memiliki efisiensi waktu, paperless atau mengurangi kertas, serta memperoleh tingkat interaksi yang lebih tinggi dari peserta didik yang dapat

meningkatkan motivasi belajar, dan bisa diakses dimana saja dan kapan saja.

Kekurangan dari liveworksheet sebagai lembar kerja digital adalah pembuatan media yang memerlukan waktu cukup lama karena pembuatan desain yang meliputi cover, PPT, video pembelajaran, dan soal menggunakan Microsoft word, PPT, Canva, kemudian digabungkan dan diedit menggunakan Liveworksheet. (Santoso, B. (2021).

Liveworksheets memudahkan siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas di E-LKPD. Walaupun siswa tidak memiliki akun Liveworksheets, siswa tetap bisa mengerjakan E-LKPD yang diberikan guru melalui link. Siswa dapat mengisi E-LKPD secara langsung melalui android, laptop atau komputer. Selain itu, siswa juga dapat langsung melihat hasil pengerjaan mereka di lembar awal liveworksheets. Guru juga dapat mengoreksi jawaban siswa dengan mengetik, mencoret, menunjuk menggunakan panah, melingkari dan memberikan komentar kepada siswa melalui fitur kolom komentar yang ada di lembar jawab siswa. (Fatimatul Khikmiah, 2021)

Berdasarkan pendapat peneliti yang di atas dapat disimpulkan Liveworksheet memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Fitur interaktifnya, seperti drag-and-drop, pilihan ganda, dan pengisian form, dapat meningkatkan keterlibatan siswa, membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Dengan liveworksheet, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, asalkan mereka memiliki koneksi internet. Ini memberikan

kemampuan siswa untuk menyesuaikan dalam proses belajar, terutama untuk siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam manajemen waktu. Liveworksheet menyediakan umpan balik langsung kepada siswa setelah mereka menyelesaikan tugas. Ini membantu siswa mengetahui kesalahan mereka dan memperbaiki pemahaman mereka secara real-time.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah memfokuskan kajiannya kepada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan tersebut. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan melalui kajian ini ditujukan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat. IPS materi yang wajib diajarkan pada tingkat sekolah, di ajarkan di semua tingkat pendidikan baik tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas.(Abdul karim, 2015)

a) Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial, seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, dan politik.pembelajaran IPS dirancang untuk membantu siswa memahami kehidupan sosial masyarakat dan membentuk kepribadian yang bertanggung jawab. Menurutya, IPS berfungsi sebagai mata pelajaran yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial, seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi, sehingga siswa memiliki

pemahaman yang holistik terhadap fenomena sosial.(
Suryosubroto. (2009)

Berdasarkan pendapat menurut peneliti, bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran di sekolah yang di desain atas dasar fenomena, masalah dan realitas sosial dengan pendekatan interdisipliner yang melibatkan berbagai cabang Membantu siswa memahami masalah sosial dan memberikan solusi, sekaligus membentuk sikap yang mendukung kehidupan bermasyarakat.

b) Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tujuan ini merupakan sudut pandang yang paling dominan dalam social studies. Tujuan pendidikan IPS akan dapat tercapai dengan baik manakala bahan materi dalam pendidikan diorganisasikan secara bervariasi mulai dari pendekatan monostruktur disiplin ilmu, interdisiplin dan trans-disiplin ilmu-ilmu sosial dengan Pancasila dan konstitusi UUD sebagai nilai sentralnya sesuai dengan tujuan institusional lembaga pendidikan Untuk mencapai tujuan pendidikan IPS seperti telah dikemukakan di atas, diperlukan suatu strategi pembelajaran dan pengorganisasian bahan materi secara integrated. (Somantri, N. (2010).

Menurut Awan Mutakin, disebutkan bahwa tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil

mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. (Supardi. (2011).

Berdasarkan pendapat menurut peneliti, bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, khususnya untuk membentuk pemahaman siswa mengenai kehidupan sosial, budaya, dan interaksi antar manusia.

c) Manfaat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki banyak manfaat yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik bagi individu, masyarakat, maupun negara. Melalui IPS, siswa belajar mengenai isu-isu sosial yang terjadi di sekitar mereka, seperti ketidaksetaraan, kemiskinan, atau isu lingkungan. Ini meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya peran sosial dan tanggung jawabnya terhadap masyarakat. Mata pelajaran ini melatih siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis, memahami masalah sosial dan ekonomi, serta mencari solusi yang tepat. (Nasution, S. (2011).

Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya. Media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa, sehingga siswa dapat belajar dalam suasana hati yang riang. Menurut Encyclopedia of Educational Research. Nilai atau manfaat media pendidikan adalah: 1) Meletakkan

dasar-dasar yang konkrit untuk berpikir. 2) Memperbesar perhatian para siswa. 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap. 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa. 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinuu, hal ini terutama terdapat dalam gambar hidup. 6) Membantu tumbuhnya pengertian, dengan demikian membantu perkembangan kemampuan berbahasa. 7) Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, membantu berkembangnya efisiensi yang lebih mendalam, serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar. 8) Media pembelajaran mempunyai manfaat yang besar jika guru mampu memilih media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. (Hamalik, Oemar. 2001)

Berdasarkan pendapat menurut peneliti, bahwa Pembelajaran IPS tidak hanya berfokus pada aspek lokal, tetapi juga global. Dengan mempelajari berbagai fenomena sosial internasional, siswa lebih siap untuk menghadapi tantangan global, seperti isu perubahan iklim, globalisasi, dan perdamaian dunia.

d) Materi IPS

Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) meliputi berbagai topik yang

mencakup aspek geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, dan kewarganegaraan. Berikut adalah rangkuman materi IPS yang biasa dipelajari di SMP :

a) Geografi

Geografi yaitu cabang ilmu yang mempelajari bumi sebagai tempat hidup manusia, interaksi antara manusia dan lingkungan, serta hubungan antar-ruang di permukaan bumi. Geografi mencakup berbagai aspek fisik, sosial, dan teknologi yang membantu manusia memahami dinamika planet ini.

Geografi dibagi menjadi dua cabang utama: a) Geografi Fisik: Mempelajari fenomena alam, seperti bentang alam, iklim, tanah, air, dan ekosistem. Contohnya: gunung, sungai, laut, dan proses erosi. 2) Geografi Manusia: Mempelajari interaksi manusia dengan lingkungan, seperti persebaran penduduk, aktivitas ekonomi, budaya, dan pembangunan.

b) Sejarah

Sejarah adalah bidang studi yang bertujuan untuk memahami peristiwa masa lalu yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Dalam pembelajaran sejarah, siswa diajak untuk mempelajari kejadian, tokoh, proses, dan perubahan yang membentuk dunia seperti yang kita kenal saat ini.

Sejarah dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Sejarah Indonesia : a) Peradaban Nusantara (Kerajaan Hindu-Buddha, Islam, dan Kolonialisme).
2) Perjuangan kemerdekaan (Proklamasi dan revolusi). 3) Masa Orde Baru hingga Reformasi.
 2. Sejarah Dunia : a) Peradaban kuno (Mesir, Yunani, Romawi). 2) Revolusi penting (Amerika, Prancis, dan Industri). 3) Perang Dunia dan dampaknya.
 3. Sejarah Sosial dan Budaya: a) Perubahan dalam pola hidup masyarakat. b) Peran tokoh-tokoh dalam bidang ilmu, seni, dan agama.
- c) Ekonomi

Ekonomi merupakan cabang dari ilmu sosial yang berfokus pada cara manusia mengelola sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas. Dalam konteks pendidikan, mata pelajaran Ekonomi memberikan siswa pemahaman dasar tentang konsep, prinsip, dan penerapan ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Memahami perbedaan antara kebutuhan pokok (primer) dan keinginan tambahan (sekunder/tersier).

d) Sosiologi

Sosiologi adalah cabang ilmu sosial yang mempelajari perilaku masyarakat, hubungan antarindividu, kelompok, dan struktur sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks mata pelajaran, sosiologi bertujuan untuk memberikan pemahaman

kepada siswa mengenai dinamika sosial, nilai, norma, dan peran individu serta kelompok dalam masyarakat.

Poin-poin yang mengenai mata pelajaran sosiologi yaitu : a) Interaksi sosial. 2) Nilai dan norma. 3) Kelompok sosial. 4) Struktur sosial. 5) Perubahan sosial.

Mata pelajaran sosiologi sering menggunakan pendekatan observasi, diskusi kelompok, analisis kasus, dan penelitian sederhana untuk membantu siswa memahami konsep-konsep teoretis dalam konteks kehidupan nyata. Sosiologi bukan hanya ilmu yang dipelajari di kelas, tetapi juga memberikan wawasan praktis untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan bermasyarakat.

e) Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai kebangsaan, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta pentingnya peran aktif dalam kehidupan bernegara sesuai dengan prinsip demokrasi dan hukum. Salah satu mata pelajaran yang berfokus pada pembentukan karakter, wawasan kebangsaan, dan pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Beberapa topik utama yang biasanya dalam mata pelajaran yaitu mencakupi : a) Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup. b) UUD 1945 dan

sistem pemerintahan. c) Hak asasi manusia (HAM). d) Demokrasi dan nilai-nilai demokrasi.

Berdasarkan pendapat menurut peneliti, bahwa Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial diharapkan mampu membentuk sikap siswa menjadi lebih efektif, memiliki sikap sosial yang baik saling menghargai dan menjadi warga negara yang berinteraksi dengan orang lain. Diterima baik di dalam kehidupan sosial masyarakat. Siswa akan lebih mudah berinteraksi dengan orang lain dengan lingkungannya, melalui perubahan-perubahan yang

terjadi di sekitarnya serta memahami antara manusia yang satu dengan yang lainnya saling membutuhkan, saling menghormati, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya, sehingga mampu berinteraksi dalam kehidupan sosial.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

- 1) “PENGEMBANGAN E-LKPD MENGGUNAKAN LIVEWORKSHEETS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS 4 SD/MI”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model ADDIE dengan beberapa tahap yaitu tahap analisis (analysis), tahap perancangan (design), tahap pengembangan (development), implementasi (Implementation) dan tahap evaluasi (evaluation).

Hasil dan pembahasan penelitian ini pengembangan yang dilakukan bahwa pengembangan E-LKPD menggunakan liveworksheets pada pebelajaran tematik terhadap pemahaman peserta didik kelas IV SD/MI memperoleh rata-rata ahli media 80% di kategorikan sangat layak, rata-rata penilaian ahli materi 83,3% dikategorikan sangat layak, rata-rata penilaian ahli bahasa 83,3% dikategorikan sangat layak. Sedangkan penilaian yang diberikan peserta didik tahap uji coba skala besar 87% dan uji coba skala besar 86% yang dikategorikan sangat layak. Hal ini menunjukkan E-LKPD menggunakan liveworksheets untuk meningkatkan pemahaman peserta didik layak digunakan dalam proses pembelajaran, sedangkan peneliti terletak pada objek pemanfaatan media liveworksheet dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu. Persamaan antara penelitian Dian Fefriyanti dan peneliti adalah sama-sama Meningkatkan pemahaman hasil belajar melalui media interaktif.¹

- 2) “EFEKTIVITAS LKPD DENGAN LIVEWORKSHEET BERBASIS PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS PESERTA DIDIK”. Metode penelitian yang digunakan yakni eksperimen dengan pretest-posttest non-equivalent control group design. Keefektifan LKPD dengan liveworksheet berbasis problem solving diukur dari perbedaan rata-rata nilai

¹ Skripsi Dian Fefriyanti Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

n-Gain yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai n-Gain keterampilan berfikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai n-Gain keterampilan berfikir kritis peserta didik dikelas kontrol. Keduanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui penggunaan LKPD berbasis Liveworksheet.²

- 3) “PENERAPAN — EVALUASI — PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI APLIKASI LIVEWORKSHEET DI SMPN 01 JELBUK JEMBER”. Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan tahapan 4-D yaitu pendefinisian (define), pengembangan (design), perancangan (develop), dan penyebaran (disseminate). Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang siswa sebagai uji coba satu-satu dan 25 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi tahun ajaran 2021/2022 untuk uji coba terbatas. Pemerolehan data merupakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa deskripsi penjabaran wawancara guru serta proses pengembangan LKPD. Berkaitan dengan judul peneliti yaitu fokus bagaimana langkah-langkah evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam melalui aplikasi liveworksheet. Kedua persamaan penelitian ini membahas

² Skripsi Any Safitry Mahasiswa Universitas Lampung Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

pemanfaatan aplikasi Liveworksheet sebagai media pembelajaran dalam konteks pendidikan.³

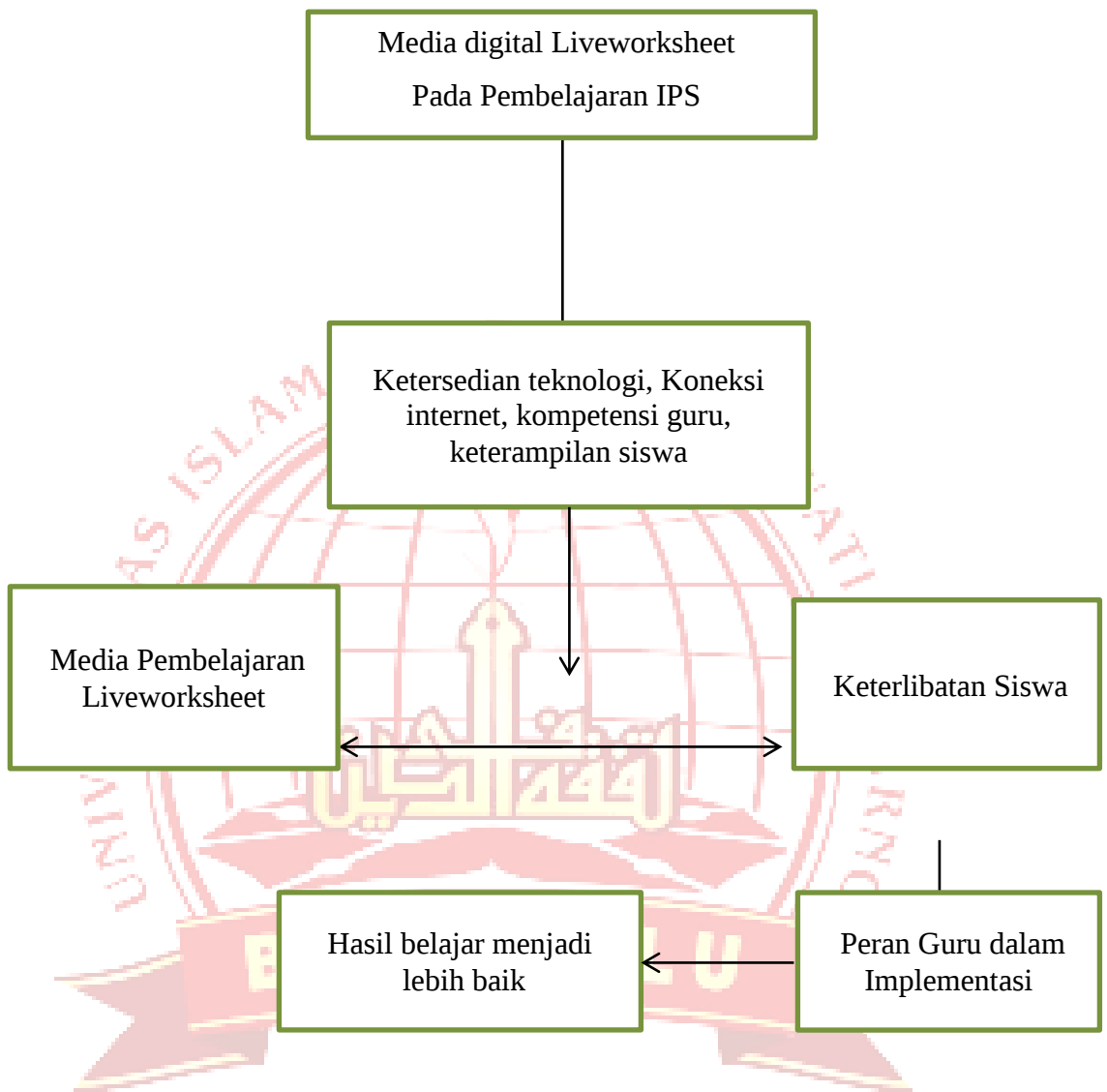
C. Kerangka Berpikir

Kerangka ini akan menjadi landasan untuk Mendeskripsikan Pemanfaatan Media Liveworksheet Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VIII Di Smp Islam Pada kegiatan pembelajaran terdapat banyak hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Pemanfaatan Liveworksheets sebagai variabel independen mencakup bagaimana platform ini digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Ini bisa diukur melalui frekuensi penggunaan, cara penggunaan (untuk latihan, evaluasi, atau pengajaran), dan persepsi terhadap kemudahan penggunaan Teknologi seperti Liveworksheets memfasilitasi pembelajaran interaktif, yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar melalui aktivitas seperti mengerjakan soal, bermain kuis, atau mengikuti evaluasi secara langsung.

Pembelajaran terjadi ketika siswa secara aktif membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan belajar. Dalam konteks Liveworksheets, platform ini dapat dianggap sebagai lingkungan belajar interaktif yang memungkinkan siswa belajar melalui latihan dan feedback otomatis. Berikut kerangka berpikir penelitian proposal ini disajikan dalam bentuk baga

³ Skipsi Dimniatun Nabilah Riska Mahasiswan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jurusan Pendidikan Agama Islam



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir